

LAPORAN PENELITIAN

UPAYA PENGEMBANGAN REPETOAR DUET GITAR RECORDER (SOPRAN/ALTO)



Oleh :

Drs. Andre Indrawan, M.Hum
NIP. 131 567 134

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP & OPF Tahun Anggaran 1994/1995
Nomer Kontrak :267/PT.44.04/PL.03.10/1994

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA 1995

LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA PENGEMBANGAN REPETOAR DUET GITAR
RECORDER (SOPRAN/ALTO)**



| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA | |
|---------------------------------|----------------|
| INV. | 387/MS/cki/09 |
| KLAS | Pen/MS/Indu/95 |
| TERIMA | 4/2/2009 |

Oleh
Drs. Andre Indrawan, M.Hum
NIP. 131 567 134

Dibiayai Dengan Dana SPP-DPP & OPF Tahun Anggaran 1994/1995
Nomor Kontrak:
267 / PT.44.04 / PL.03.10 / 1994

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
1995**

PRAKATA

Segala puji bagi Allah, karena limpahan rahmat-Nya, maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian yang termasuk ke dalam kategori Perancangan Karya Seni ini. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta atas segala bantuannya baik berupa materi maupun non materi

Laporan ini membahas rekonstruksi musical dari suatu karya untuk instrumen atau kombinasi instrumen tertentu menjadi gubahan baru untuk suatu instrumen atau kombinasi instrumen yang berlainan. Dalam hal ini gubahan baru yang dirancang ialah Duet Gitar-Recorder. Melalui perancangan karya seni ini, penulis mengharapkan tumbuhnya kreativitas yang lebih banyak lagi dari para calon-calon perancang karya musik untuk turut mengembangkan Duet ini.

Sebagai manusia biasa, tentu saja terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian ini, sehubungan dengan itu saran dan kritik yang bermanfaat sangat diharapkan.

Yogyakarta, 26 Desember 1995

PENULIS,

ANDRE INDRAWAN

Abstract:

EFFORTS AT DEVELOPING GUITAR-SOPRANO /ALTO
RECORDER DUET REPERTOIRE

by Andre Indrawan

Although the recorder is not well appreciated by Indonesian people, it actually has a good potential in classical music playing when it is combined with the classical guitar in a duet. Unfortunately, the repertoire of this duet is so limited that to increase the public's appreciation of both instruments, it needs to be developed by both instruments' players. The most popular types of recorder among Indonesians are alto and soprano, therefore in this Arts Work Planning program I would like to concentrate on developing both types.

The classical guitar and recorder have similarities in their popularity and historical background. Nowadays the classical guitar and recorder are not as popular as piano or other orchestral instruments are. Even though classical guitar playing has generally been better appreciated by the public than the recorder, many Indonesian guitarists have not had enough opportunities to perform their playing. Thus, the guitar also has only limited public appreciation. Both instruments have a similar historical background in that both experienced an era of decline in the past. The popularity of the recorder declined when other wind instruments become popular in the Classical era. The guitar met its decline when the keyboard and other orchestral instruments were well developed in the Romantic era. The original recorder repertoire mostly comes from the Baroque era and it is usually accompanied by keyboard instruments. On the other hand, guitar as a solo instrument reached its golden era in the 18th century.

The main problem of developing this kind of duet in the future is the lack of repertoire. From an international catalog of guitar works publications that was edited by Moser (1975), it is known that there are less than a hundred works for duets of guitar and both types of recorder (43 works for alto and 24 for soprano). Most of these arrangements are from the Baroque era, while there are few from the Romantic and Modern eras. To increase the public's appreciation of both instruments, a duet recital program for guitar and

both types of recorder has been arranged. The repertoire source was taken from piano and other duet combination works, such as duets for guitars, guitar-flute, and guitar-voice. In this report I have chosen a Spanish Romantic and an early modern composition to be arranged as guitar-recorder works. The works are *Granada* from Issac Albeniz (1861-1909) and *La vida Breve* from Manuel de Falla (1876-1946). None of the composers were writing for the guitar or guitar players; Albeniz was a composer for the piano and Falla for the orchestra.

From this project it is known that one important problem that needs to be considered in arranging this kind of duet is the difference of the customary key signatures for each instrument. In *Granada*, it is more suitable to use the key of E major for the guitar, while the recorder should be in F major. The problem has been solved by putting a *capo dastro* (a special tool for changing the guitar key position) in the first fret so that the guitar part is still played in the key of E major but it sounds like F major. The other work was not originally made for guitar, but this arrangement is based on a guitar duet arrangement by Llobet. The problem found while arranging this work was only how to distribute the melody and accompaniment parts properly to both instruments. In this case, the recorder as a melodic instrument sometimes should also play the accompaniment part.

The results of this project are the two guitar-recorder duet arrangements; the *Granada* by Issac Albeniz for alto recorder type and *La vida Breve* by Manuel de Falla for soprano type. The two works have been taken as a sample of developing the duet repertoire. By this project it can be seen that this combination of instruments can also play more Romantic music. If this duet repertoire can be further developed, audiences will know that neither instrument should be used merely for creating simple music.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|----|
| PRAKATA..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| | |
| BAB I PENGANTAR..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Masalah dan Tujuan..... | 2 |
| C. Tinjauan Repertoar..... | 3 |
| D. Cara Kerja Perancangan..... | 5 |
| | |
| BAB II LATAR BELAKANG HISTORIS ALAT MUSIK GITAR DAN RECORDER | 8 |
| A. Recorder..... | 9 |
| B. Gitar..... | 15 |
| | |
| BAB III BEBERAPA ALTERNATIF DALAM UPAYA PENGEMBANG- AN REPERTOAR DUET GITAR-RECORDER..... | 20 |
| A. Proses Pemilihan Sampel..... | 20 |
| B. Proses dan Hasil Perancangan Karya Seni Sebagai Contoh dari Alternatif Pengembagan Repertoar..... | 25 |
| 1. <i>Granada</i> karya Issac Albeniz..... | 25 |
| 2. <i>Danse Espagnole No. 1</i> karya Manuel de Falla..... | 32 |
| | |
| BAB IV PENUTUP..... | 44 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 47 |
| LAMPIRAN 1 | 48 |
| LAMPIRAN 2 | 50 |

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Gitar dan *recorder* adalah alat musik yang cukup dikenal oleh masyarakat perkotaan di Indonesia, namun tampaknya apresiasi masyarakat terhadap kedua alat musik tersebut umumnya masih sangat kurang. Walaupun untuk saat ini gitar mengalami perkembangan yang lebih baik, namun kesempatan para gitaris untuk tampil baik sebagai resitalis maupun solis dalam orkestra hampir tidak ada. Hal tersebut sangat mendukung kurangnya apresiasi masyarakat kita terhadap instrumen tersebut.

Tidak seperti perkembangan gitar, walaupun sebenarnya *recorder* dapat juga mengalami perkembangan yang baik di negara kita, namun pada kenyataannya hingga saat ini umumnya hanya diperkenalkan di lingkungan anak-anak SD dan SMP saja, sebagai sarana awal memperkenalkan musik.

Guna meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kedua alat musik tersebut, maka perlu diadakan suatu bentuk kerja sama di antara gitaris dan pemain *recorder* dalam menyusun suatu materi resital. Kendala yang pasti dihadapi oleh pada pemain adalah terbatasnya terbitan musik untuk kombinasi duet dari kedua instrumen

tersebut. Sebagian besar repertoar duet gitar-recorder terdiri dari karya-karya Barok dari abad ke-17.

Hasil perancangan karya seni yang direncanakan ialah berupa beberapa contoh aransemen musik untuk duet gitar-recorder dari jaman selain Barok. Karya-karya yang dimaksud diadaptasi dari komposisi untuk instrumen lain, di antaranya ialah dari karya solo piano, duet gitar, dan duet gitar-flute. Dari aransemen hasil dari perancangan karya seni ini, penulis mencoba memperoleh beberapa alternatif pengembangan komposisi/repertoar duet gitar-recorder.

Diharapkan bahwa di samping akan sangat berguna sebagai bahan penyusunan acara suatu bentuk pertunjukan resital bagi kedua instrumen, hasil perancangan ini juga dapat merangsang tumbuhnya ide yang lebih banyak dari para gitaris dan pemain recorder dalam mengembangkan repertoar duet mereka.

B. Masalah dan Tujuan

Masalah yang akan dibahas ialah: Bagaimana mengatasi ketebatasan repertoar dalam menyusun suatu acara resital untuk duet gitar-recorder? Berangkat dari permasalahan tersebut perancangan karya seni ini bertujuan untuk menghasilkan beberapa aransemen untuk

duet gitar-recorder dari karya-karya lain seperti karya solo untuk piano, dan kombinasi gitar dengan instrumen lain. Karya-karya yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sampel bagi para musisi yang tertarik mengembangkan repertoar duet gitar-recorder.

C. Tinjauan Repertoar

Jika dibandingkan dengan kombinasi gitar dengan instrumen lain, terbitan-terbitan aransemen untuk duet gitar-recorder yang ada hingga saat ini masih tergolong sangat sedikit. Dari katalog terbitan karya-karya gitar berjudul *Gitarre-musik Einternationaler Katalog 1.teil* (1975) yang disusun oleh Wolf Moser, dapat diketahui bahwa sebagian besar komposisi duet gitar-recorder yang ada di seluruh dunia merupakan hasil perancangan berupa aransemen dari instrumen lain.¹

Menurut katalog tersebut karya-karya duet recorder alto dan gitar ialah:

-43 terbitan karya untuk kombinasi duet recorder alto dan gitar.

-24 terbitan karya untuk kombinasi duet recorder sopran dan gitar.

¹Moser, Wolf. 1975. *Gitarre-Musik Eininternationaler Katalog 1. Teil*. Hamburg: Joachim Trekel-Der Volksmusikver-lag. pp. 222-225.

-4 terbitan karya untuk kombinasi duet recorder oktaf ganda dan gitar.

-7 terbitan karya untuk duet recorder dan gitar tanpa disebutkan jenis recorder-nya.

-12 buku kumpulan karya khusus untuk duet recorder alto dan gitar.

-4 buku kumpulan karya untuk duet recorder dobel oktaf dan gitar.

-8 buku kumpulan karya untuk duet recorder sopran dan gitar.

-10 buku kumpulan karya untuk duet gitar-recorder tanpa disebutkan jenis recorder-nya.

Pada judul terbitan karya-karya duet recorder di atas terdapat beberapa sebutan untuk recorder yaitu: *altoblockflöte in F*, *sopranblockflöte*, *sopran recorder*, *Blockflöte in F*, *flaute dolce*, *alto recorder*, *treble (alto)*, *flaute dulce*, *Blockflöte c'*, *Blockflöte c''*, *descant recorder*, dan *alt blockfluit*. Dari istilah-istilah tersebut pada dasarnya jenis recorder yang digunakan untuk bermain dengan gitar adalah recorder sopran dan alto, namun kadang-kadang *Blockflöte c'* (recorder sopran) merupakan pilihan atau bisa dimainkan

oleh *Blockflöte c''* yang bunyinya satu oktaf lebih tinggi.²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar terbitan karya-karya duet gitar-recorder adalah untuk jenis recorder sopran, dan sebagian besar dari karya-karya tersebut merupakan karya musik dari masa Barok. Di samping itu repertoar duet gitar-recorder tampaknya masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis berpendapat bahwa jika tidak segera dilakukan upaya-upaya pengembangan repertoar, maka bentuk pertunjukan dari kombinasi duet tersebut akan sulit untuk berkembang di masa yang akan datang.

D. Cara Kerja Perancangan

Sebelum membuat beberapa aransemen yang diperlukan, penulis mencoba mengumpulkan terbitan karya duet gitar-recorder yang dapat dijumpai di Indonesia. Berdasarkan bahan-bahan tersebut akan dirancang suatu susunan acara konser musik klasik yang melibatkan kedua

²Pada beberapa cover terbitan musik untuk jenis tersebut kadang-kadang ditulis untuk *Blockflöte c'* atau *c''*.

jenis *recorder* yaitu *recorder soprano* dan *alto* agar lebih menarik.³

Acara dibagi ke dalam dua babak; pada babak pertama untuk gitar dengan *recorder soprano*, sedangkan babak kedua dengan *recorder alto*. Setelah rencana program dituangkan ke dalam tulisan (divisualkan), akan tampak betapa terbatasnya repertoar yang tersedia sehingga penulis akan mencoba melengkapinya dengan mencari bahan-bahan lain yang memiliki kemungkinan untuk dijadikan bahan perancangan aransemen.⁴ Penyesuaian instrumentasi dilakukan dengan mempertimbangkan kunci nada dasar, dan beberapa kemungkinan teknis yang paling enak untuk dimainkan pada kedua instrumen.

Karena terbatasnya ruang dalam tulisan ini dan waktu yang disediakan untuk melakukan perancangan ini, maka dalam laporan ini penulis hanya akan membuat dua karya perancangan sebagai sampel dari kemungkinan pengembangan repertoar duet gitar-*recorder*. Kedua karya tersebut dipilih dari daftar acara konser yang telah

³Menurut pertimbangan penulis mungkin lebih menarik untuk ditampilkan dua jenis *recorder* atau lebih sebagai variasi, daripada hanya satu jenis saja.

⁴Dari komposisi lain yaitu dari karya piano dan duet gitar.

disusun, yaitu dari bahan-bahan lain yang memiliki kemungkinan untuk dirancang menjadi karya untuk kombinasi duet gitar-recorder.

Laporan perancangan karya seni ini akan disusun dalam empat bagian. Bagian pertama merupakan bab Pengantar yang menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang, masalah, tujuan, dan rencana kerja perancangan karya seni. Pada bagian yang kedua akan dituangkan secara singkat latar belakang historis dari instrumen gitar dan recorder. Pada bagian berikutnya penulis akan menguraikan proses awal dan hasil perancangan berupa beberapa buah aransemen untuk duet gitar-recorder. Untuk menutup laporan ini, akan disampaikan kesimpulan dari kerja perancangan karya seni ini, sebagai alternatif formula yang ditemukan yang diharapkan dapat digunakan atau dikembangkan oleh perancang karya musik yang lain.